

Anak Usaha Bakrie & Brothers Akan Bangun Fasilitas Perakitan Bus Listrik di Indonesia

TEMPO.CO, Jakarta - Anak usaha PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) yaitu PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) berencana membangun fasilitas perakitan bus atau disebut karoseri dengan ekosistem elektrifikasi alias bus listrik di Indonesia. CEO VKTR Gilarsi W Setijono mengatakan pembangunan fasilitas perakitan bus listrik itu akan dilakukan bekerja sama dengan industri kendaraan listrik dari Cina yakni BYD Auto. Kami terus memperkuat dan mengembangkan partnership strategis dengan BYD. Tahap selanjutnya, kami mulai merintis proses pembangunan fasilitas perakitan di Indonesia, tentu dengan bantuan keahlian dari BYD juga, kata Gilarsi melalui keterangan persnya, Selasa 14 Maret 2023. Gilarsi mengatakan pembangunan pabrik bus listrik di Indonesia itu diharapkan mampu meningkatkan TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) produk manufaktur bus mereka. Kami berharap, bus listrik yang kami luncurkan berikutnya akan menjalani sebagian proses perakitan secara lokal di Indonesia, dengan persentase TKDN yang akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu, tegas Gilarsi. Menurut Gilarsi, pihak BYD pun telah menunjukkan komitmen untuk mengukuhkan kehadiran mereka di pasar Indonesia, dan kini tengah mempelajari beberapa peluang yang bisa segera digarap. BYD Auto menyadari besarnya potensi pasar kita, negara berpenduduk terbesar ke-4 di dunia yang kaya sumber daya alam. Tentu mereka tidak ingin menyia-nyaiakan kesempatan itu, kata Gilarsi. Lebih jauh, Gilarsi mengatakan, untuk mendukung rencana itu, VKTR juga telah menandatangani kerja sama dengan technology provider dan produsen baterai ramah lingkungan Envision, perusahaan karoseri Tri Sakti di Jawa Tengah, perusahaan teknologi heavy mobility dari Inggris Equipmake, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dan sejumlah pihak lainnya. Kami ingin ekosistem elektrifikasi transportasi di Indonesia dapat terbangun secara lengkap dan siap berkontribusi penuh kepada negeri ini. Itu yang menjadi ultimate goal kami, katanya.

Pilihan Editor:
Terpopuler: Kisah Korban Penipuan Crazy Rich Wahyu Kenzo, Sri Mulyani Dinilai Gagal Mereformasi Kementerian Keuangan
Ikuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik di sini.